

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana yang baik dalam pengembangan sumber daya manusia.

Bertolak dari hal tersebut agar pengembangan sumber daya manusia dapat tercapai maka pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang lebih baik, baik dari pemerintah, keluarga, maupun lembaga pendidikan pada khususnya. Hal ini menuntut adanya suatu usaha dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia tersebut.

Usaha peningkatan kualitas pendidikan tersebut dapat difokuskan pada salah satu pokok bahasan dalam mata pelajaran matematika yang masih banyak siswa mengalami kesulitan yaitu pada materi lingkaran, khususnya pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran. Hal ini dapat terlihat dari keluhan siswa setelah mendapatkan materi garis singgung lingkaran.

Sebagaimana telah diketahui bahwa terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor

ekstern. Kedua faktor inilah yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran siswa.

Menurut Muhibbin Syah (1995:138) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama* faktor internal yang terdiri dari: (1) Aspek Fisiologis yaitu kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran tubuh dan (2) Aspek psikologis yang mencakup intelegensi, minat, motivasi, kesiapan dan konsentrasi belajar. *Kedua* faktor eksternal yang terdiri dari: (1) Lingkungan Sosial seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa dan (2) Lingkungan Non-sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca serta waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, guru terbiasa menyajikan materi menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Metode mengajar ini menjadikan siswa pasif dalam menerima informasi. Siswa hanya diajak untuk mendengarkan mencatat tanpa aktifitas. Dengan demikian guru tidak tahu apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan. Dari realita ini guru harus berani mencoba metode-metode baru sehingga dapat mengaktifkan siswa dan menarik perhatian siswa untuk merasa senang mempelajari mata pelajarannya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti akan mencoba salah satu metode alternatif yang dapat digunakan pada sub pokok bahasan garis

singgung lingkaran sehingga prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik. Metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran kelompok tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*).

Guru dalam metode STAD hanya memberikan konsep-konsep pokok. Pengembangan dari konsep-konsep tersebut dilakukan oleh siswa dalam bentuk kelompok melalui soal-soal yang diberikan. Dalam kelompok siswa mendiskusikan konsep dan soal yang diberikan secara bersama, membandingkan masing-masing jawaban dari soal yang diberikan, dan membetulkan kesalahan dalam memahami konsep, sehingga seluruh siswa akan terlibat secara langsung dalam penguasaan materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam STAD sangat ditekankan dan dalam STAD keaktifan siswa dapat dibangkitkan. Siswa yang kurang memahami suatu konsep akan lebih mudah bertanya dan meminta penjelasan sejelas-jelasnya kepada teman dalam kelompoknya tanpa adanya perasaan takut atau malu sebagaimana apabila bertanya pada guru.

Selain metode pembelajaran, gaya belajar siswa juga berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran segala pengetahuan pada dasarnya diperoleh dari usaha siswa sendiri, sehingga gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan.

Umumnya, setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri-sendiri dalam menelaah suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari. Akan tetapi gaya belajar setiap siswa tersebut akan berperan optimal apabila diterapkan pada metode yang tepat. Adapun gaya belajar menurut De Porter (1999:110-112)

berdasarkan cara menerima informasi dengan mudah (modalitas) digolongkan kedalam tiga tipe yaitu gaya belajar tipe visual, tipe auditorial, dan tipe kinestetik.

Guru harus mampu memadukan faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran agar hasil pembelajaran yang optimal dapat tercapai. Penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan juga melihat kondisi siswa. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.
2. Adanya kemungkinan penggunaan metode pengajaran selain konvensional untuk menyampaikan sub kompetensi garis singgung lingkaran sehingga menimbulkan peningkatan prestasi belajar.
3. Perbedaan gaya belajar siswa memungkinkan adanya perbedaan pada prestasi belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Beberapa permasalahan terkadang akan timbul secara bersamaan. Sehingga hal ini dapat mempersulit peneliti dalam meneliti permasalahan-permasalahan yang ada. Dari beberapa permasalahan yang ada pada identifikasi masalah diatas akan dibatasi pada beberapa masalah. Dengan adanya pembatasan masalah diharapkan masalah yang diteliti dapat dikaji lebih mendalam. Adapun pada penelitian, diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar matematika pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran kelas VIII semester 2 SMP.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran kelas VIII semester 2 SMP.

### **D. Perumusan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di depan maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran ditinjau dari penggunaan metode mengajar?

2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa?
3. Apakah terdapat interaksi yang signifikan antara metode mengajar dengan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran?

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pemilihan masalah, pembatasan dan perumusan masalah maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, “Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) Pada Sub Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran ditinjau dari penggunaan metode mengajar.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran ditinjau dari gaya belajar siswa

3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi yang signifikan antara metode mengajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada sub pokok bahasan garis singgung lingkaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat yang peneliti harapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi tentang pentingnya metode pembelajaran kelompok tipe STAD untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.
2. Memberikan masukan kepada guru matematika pada khususnya untuk dapat memilih metode mengajar yang sesuai.
3. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan untuk penelitian sejenis.